

BEST PRACTISE
**MANAJEMEN PEMBINAAN PENGEMBANGAN
BAKAT MINAT PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 3 GIRIMULYO**

Oleh
SUGENG SISWANTA, S.Pd., M.Pd
NIP. 19691117 199702 1 001

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2020**

**MANAJEMEN PEMBINAAN PENGEMBANGAN
BAKAT MINAT PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 3 GIRIMULYO**

Sugeng Siswanta,

siswanta.sugeng69@gmail.com,SMP Negeri 3 Girimulyo,

ABSTRAK

Makalah ini merupakan hasil dari pengalaman terbaik (*best practise*) dalam pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik selama tahun 2018 dan 2019. Penulisan makalah ini bertujuan untuk (1) mengetahui perencanaan pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo; (2) Mengetahui pelaksanaan pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo; (3) Mengetahui evaluasi dan tindak lanjut pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo.

Dalam pengelolaan pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik SMP Negeri 3 Girimulyo melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Tahap perencanaan pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik, dilakukan dengan melibatkan komite sekolah, orangtua, guru karyawan dan juga peserta didik. Pada pelaksanaan kegiatan pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik, di SMP Negeri 3 Girimulyo dilakukan melalui latihan rutin, mengikutkan berbagai lomba serta mengadakan pentas akhir tahun untuk menampilkan karya kreativitas peserta didik. Evaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan pengembangan bakat minat peserta didik juga dilakukan dalam rangka untuk mengetahui efektivitas kegiatan yang telah dicapai. Evaluasi dimaksudkan sebagai pertimbangan melakukan tindaklanjut untuk kegiatan berikutnya.

Dengan melakukan manajemen pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo selama kurun waktu 2018 dan 2019 telah mendapatkan beberapa kejuaraan baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten.

Kata kunci : manajemen, pembinaan, pengembangan, bakat minat

THE MANAGEMENT OF DEVELOPMENT FOUNDING STUDENT'S TALENS AND INTEREST AT SMP NEGERI 3 GIRIMULYO

Sugeng Siswanta,
siswanta.sugeng69@gmail.com,SMP Negeri 3 Girimulyo,

This paper is the result of the best experience (best practice) in fostering the development of the talents of students' interests during 2018 and 2019. The writing of this paper aims to (1) find out the planning for fostering the development of talents and interests of students at SMP Negeri 3 Girimulyo; (2) Knowing the implementation of fostering the development of students' talents and interests at SMP Negeri 3 Girimulyo; (3) Knowing the evaluation and follow-up of the development of the talents and interests of students at SMP Negeri 3 Girimulyo.

In the management of fostering the development of talents and interests of SMP Negeri 3 Girimulyo students through the stages of planning, implementation, evaluation and follow-up. The planning stage of fostering the development of talents and interests of students is carried out by involving school committees, parents, teachers, employees and also students. In the implementation of the development activities for developing the talents of students' interests, at SMP Negeri 3 Girimulyo, it is carried out through routine training, participating in various competitions and holding year-end performances to showcase the creativity of students. Evaluation of the planning and implementation of the development of talents and interests of students is also carried out in order to determine the effectiveness of the activities that have been achieved. Evaluation is intended as a consideration to follow up for the next activity.

By managing the development of talent and interest of students at SMP Negeri 3 Girimulyo during the period 2018 and 2019 it has won several championships at both the sub-district and district levels.

Keywords: *management, founding, development, talent and interest*

A. PENDAHULUAN

Berdasar undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas), pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan. Pengertian tersebut memberikan gambaran betapa pendidikan harus berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik. Hal itu berarti tugas pendidik adalah memfasilitasi peserta didik agar mengenali potensi dirinya.

Setiap peserta didik mempunyai potensi atau minat dan bakat yang berbeda satu sama lain. Ada yang berbakat di bidang musik, di bidang olahraga, di bidang ilmu pengetahuan dan bahkan di bidang sastra. Namun bakat-bakat tersebut sering tidak terwujud karena kekurangpekaan orang tua dan si pemilik bakat, atau bisa juga karena tidak ada sarana yang mendukung perkembangan bakat tersebut. Begitu juga dengan minat dari peserta didik yang berbeda-beda tergantung dari wawasan yang dimiliki dan cara yang digunakan si penarik minat. Minat akan menimbulkan kepuasan dan menjadi kekuatan motivasi. Peserta didik cenderung mengulang hal-hal yang didasari minat yang dimiliki (Utami, 1992:11-15). Jika peserta didik berminat kepada bakat yang dimilikinya, maka hal tersebut akan memudahkan pengembangan bakatnya

SMP Negeri 3 Girimulyo merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di daerah perbukitan menoreh dengan peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan orangtua sebagian besar rendah. Rendahnya pendidikan orangtua akan berakibat pada kurangnya pengalaman dalam mendidik anak. Sehingga kadang orangtua punya kecenderungan menyerahkan sepenuhnya pendidikan terhadap sekolah.

Tanggungjawab sekolah untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan potensi yang dimiliki perlu dikelola dengan optimal seperti definisi pendidikan yang tertuang dalam Sistem Pendidikan Nasional.

Sekolah dalam hal ini SMP Negeri 3 Girimulyo perlu membuat perencanaan program guna melakukan pembinaan terhadap potensi yang dimiliki peserta didik. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan secara terarah. Dengan demikian peserta didik diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai.

Dalam pembinaan peserta didik di sekolah, banyak wadah atau program yang dilaksanakan demi menunjang kemampuan, keterampilan kearah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan peserta didik adalah kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan ekstrakurikuler penting dalam mengembangkan kepribadian peserta didik serta mendukung terhadap keberhasilan pencapaian tujuan kurikulum.

Sejalan dengan yang dikemukakan di atas maka SMP Negeri 3 Girimulyo mengemas kegiatan pengembangan diri peserta didik agar dapat berprestasi setidaknya peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat. Untuk keberhasilan pengembangan diri peserta didik ini tentunya diperlukan manajemen pembinaan pengembangan minat dan bakat yang terprogram.

Berdasar uraian tersebut di atas maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah (1) Bagaimana membuat perencanaan pembinaan dan pengembangan minat bakat peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo ?; (2) Bagaimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan minat bakat peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo ?; (3) Bagaimana Evaluasi dan tindak lanjut pembinaan dan pengembangan minat bakat peserta didik di SMP

Negeri 3 Girimulyo ?; (4) Bagaimana keberhasilan pembinaan pengembangan minat bakat peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo ?

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah (1) Untuk mendiskripsikan dan membuat perencanaan yang paling tepat dalam pembinaan dan pengembangan minat bakat peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo; (2) Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat peserta didik SMP Negeri 3 Girimulyo; (3) Untuk membuat evaluasi dan merencanakan tindak lanjut dari pelaksanaan pembinaan dan pengembangan minat bakat peserta didik SMP Negeri 3 Girimulyo. (4) Untuk mengetahui keberhasilan pembinaan pengembangan minat bakat peserta didik SMP Negeri 3 Girimulyo

TINJAUAN TEORITIS

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Menurut Prihatin E. (2011:1) Manajemen adalah penggunaan efektif sumber-sumber tenaga manusia dan bukan manusia serta bahan material lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pendapat lain menyebutkan manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Tim Dosen, 2012; 6). Menurut Terry dalam Daryanto (2013) berpendapat bahwa manajemen adalah proses, yakni aktivitas yang terdiri dari empat sub aktivitas yang masing-masing merupakan fungsi fundamental yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* (P.O.A.C).

Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik yang memerlukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian serta menggunakan dan mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

b. Fungsi Manajemen

Seperti pendapatnya Terry dalam Daryanto(2013) tersebut bahwa manajemen berfungsi sebagai

- 1) *Planning* (Perencanaan) adalah suatu strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Kegiatan dalam fungsi *planning* (perencanaan) antara lain : (1) menetapkan tujuan dan target; (2) merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target tersebut; (3) menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan ; dan (4) menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam penerapan tujuan.
- 2) *Organizing* (Pengorganisasian) adalah sistem kerjasama sekelompok orang yang dilakukan dengan pembagian seluruh tugas dengan membentuk unit-unit kerja. Kemudian dilanjutkan dengan menetapkan wewenang dan tanggungjawab masing-masing.
- 3) *Actuating* (Pelaksanaan/ penggerakan), dengan kegiatan melakukan pengarah, bimbingan dan komunikasi.
- 4) *Controlling* (Pengawasan), dengan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerja atau personil yang melaksanakan tugas sesuai tugas masing-masing.

2. Pembinaan

a. Pengertian Pembinaan

Menurut Simanjatak (1990) menyebutkan bahwa pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan,

membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai bakat kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas perkara sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok. Pembinaan tidak hanya dilakukan dalam keluarga dan sekolah, tetapi juga diluar keduanya. Pembinaan dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun intra kurikuler di sekolah dan lingkungan sekitar

b. Pembinaan Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler

Salah satu wadah pembinaan bakat, minat dan kemampuan peserta didik di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar kegiatan pembelajaran tetapi kegiatan ini mendukung terhadap keberhasilan kegiatan intrakurikuler. Menurut Hardiyanto (2000: 29) mengungkapkan bahwa ada beberapa jenis pembinaan yang dapat dilakukan, antara lain yaitu: (1) pembinaan dalam mengembangkan bakat peserta didik; (2) pembinaan dalam mengembangkan minat peserta didik dalam melaksanakan setiap kegiatan; (3) pembinaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik; (4) pembinaan dalam mengembangkan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan peserta didik; (5) pembinaan dalam mengembangkan kemandirian siswa; (6) pembinaan dalam mengembangkan kemampuan kehidupan keagamaan; dan yang terakhir adalah (7) pembinaan dalam mengembangkan kemampuan sosial.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilakukan dalam berbagai jenis dan dapat dilakukan dalam bentuk pengarahan, pengawasan, dan motivasi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru atau orangtua yang memiliki kompetensi pada bidangnya. Dalam pelaksanaannya perlu dukungan dan tanggungjawab dari guru dan masyarakat secara penuh.

3. Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik

a. Pengertian Pengembangan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan secara etimologi berasal dari kata kembang yang artinya menjadi tambah sempurna (tentang pribadi, pikiran, pengetahuan dan sebagainya), pengembangan dapat diartikan sebagai proses, cara, dan perbuatan. Senada dengan teori tersebut, Henry Simamora (2001:143) mengemukakan definisi pengembangan sebagai penyiapan individu yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual maupun emosional untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi dalam organisasi. Sedangkan Malayu S.P. Hasibuan (2002) berpendapat bahwa pengembangan merupakan suatu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoretis, konseptual hingga moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui suatu pendidikan dan latihan.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan adalah suatu penyiapan individu untuk meningkatkan atau menyempurnakan kemampuan teknis, teoretis, konseptual, hingga moral untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi melalui suatu pendidikan dan latihan.

Orangtua dan guru memiliki tanggung jawab bersama, yaitu tanggung jawab menumbuhkan bakat minat anak dan memperluas cakrawala, sehingga selanjutnya meningkatkan kegairahannya untuk belajar.

Tujuan pengembangan peserta didik untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah (Mulyasa;2011).

4. Bakat Minat Peserta Didik

a. Pengertian Bakat dan Minat Peserta Didik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, atau dapat berarti sebagai gairah atau keinginan. Sedangkan dalam bahasa Inggris, minat sering digambarkan dengan kata-kata *interest* atau *passion*. *Interest* sendiri memiliki makna sebagai suatu perasaan ingin memerhatikan dan penasaran akan sesuatu hal, sedangkan *passion* bermakna gairah atau suatu perasaan yang kuat atau antusiasme terhadap suatu objek (Sefrina, Andin, 2013:27).

Menurut Crow & Crow dalam Abror, Abdurrahman (1993:112), mengemukakan bahwa minat atau *interest* merupakan suatu hal yang berhubungan dengan daya gerak yang membuat seseorang merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, maupun pengalaman yang efektif.

Tidak jauh berbeda, Slameto (2010:180) juga berpendapat bahwa minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Oleh sebab itu, ada juga yang mengartikan minat sebagai suatu perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Misalnya, minat peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam akan berpengaruh terhadap ibadah peserta didik (Tohirin, 2005:131).

Seorang pendidik harus memperhatikan minat dari peserta didiknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Griffin, Des (2014:286) bahwa "*there is compelling and important evidence about early childhood. Very young children are intrinsically creative and diverse in their interest, they respond to encouragement and stimulation*".

Doyles Fryer dalam Nurkencana, Wayan. (1986:229), mendefinisikan minat sebagai gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang merangsang atau menyebabkan perasaan senang pada suatu individu.

Minat memiliki kecenderungan yang menetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas atau objek tertentu akan memerhatikan aktivitas atau objek itu secara terus menerus dengan sangat, karena minat dalam diri seseorang terhubungkan rasa, dan rasa keterikatan pada suatu aktivitas atau objek tertentu sehingga rela melakukan tanpa ada yang menyuruh (Syaiful Bahri Djamarah : 2010). Sedangkan menurut Mulyasa (2011: 97) menyebutkan minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Oleh karena itu, minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran maupun kegiatan tertentu.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa minat adalah perasaan senang atau tertarik pada suatu objek, yang menjadikan seseorang memerhatikan dan bersungguh-sungguh pada objek tersebut atas dasar adanya kebutuhan atau kemungkinan terpenuhinya kebutuhan.

Sedangkan bakat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti sebagai kepandaian, sifat dan pembawaan yang dibawa sejak lahir. Sedangkan dalam bahasa Inggris, bakat sering digambarkan dengan kata *talent* yang dapat diartikan sebagai kemampuan alami yang dimiliki seseorang akan sesuatu hal yang luar biasa di atas rata-rata kemampuan orang lain akan sesuatu hal tersebut (Sefrina, 2013:29).

Poerwadarminta (1999:78), menjelaskan bahwa secara bahasa (etimologi), kata "bakat" dalam kamus bahasa Indonesia berarti bekas, kesan, tanda-tanda (bekas luka). Sedangkan William B. Michael dalam Asmani, J.M. (2012:18), mendefinisikan bakat dengan "*an aptitude may be defined as a person's capacity, or hypothetical potential, for acquisition of a certain more or less well defined pattern of behavior involved in the performance of a task respect to which the individual has had little or no previous training*".

Woodworth dan Marquis juga mengemukakan bahwa bakat (*aptitude*) termasuk kemampuan (*ability*) (Asmani, J.M, 2012:18). Sementara itu, Munandar (2010:22) menjelaskan bahwa bakat adalah kemampuan bawaan seseorang yang merupakan potensi yang perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud atau lebih matang.

Sedikit berbeda, Bingham menyatakan bakat adalah sesuatu yang diperoleh setelah mendapatkan sebuah pelatihan. Menurut Guilford bakat mencakup tiga dimensi psikologis yaitu dimensi perseptual (yang meliputi: kepekaan indra, perhatian, orientasi ruang dan waktu), dimensi psikomotor (meliputi: kekuatan, ketepatan, keluwesan) dan dimensi intelektual (meliputi: ingatan, pengenalan, evaluasi, berfikir) (Suryabrata, 2011:160). Selain itu, Soegarda Poerbakawatja (1989:38) juga mengungkapkan pendapatnya bahwa bakat adalah suatu benih yang akan tampak nyata jika bakat tersebut diberi kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang.

Bakat mempunyai pengertian semacam perhatian, bakat merupakan salah satu metode pikir. Seseorang dikatakan memiliki bakat terhadap kegiatan tertentu, ketika seseorang tersebut merasakan kesukaan dan kenikmatan, serta merasa gembira mengerjakan dan membicarakan sehingga berusaha atas dasar keinginannya untuk memperlihatkan seluruh tugasnya, guna mencapai hal tersebut. Akan tetapi bukan berarti bahwa ketika seseorang tidak menyukai suatu macam kegiatan dikatakan tidak berbakat akan kegiatan tersebut. (G.F. Kuder dan B.B. Paulson: 1982).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli pendidikan di atas mengenai pengertian bakat, maka dapat disimpulkan bahwa bakat adalah kemampuan-kemampuan unggul seseorang yang membuat seseorang tersebut mempunyai prestasi yang unggul pula, baik dalam satu bidang maupun banyak bidang. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain memiliki kapasitas (kemampuan) yang berbeda. Misalnya, satu peserta didik mungkin berbakat dalam bidang akademik, seni tari, olah raga, tetapi mungkin peserta didik yang lain hanya memiliki bakat dalam bidang akademik saja.

Bakat juga dapat diartikan sebagai kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun khusus yang memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu. Apabila bakat dibiarkan begitu saja tanpa adanya usaha untuk mengembangkannya, maka bakat tersebut tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap kehidupan seseorang. Bakat akan menjadi barang mati yang tidak mempunyai kekuatan sama sekali. Oleh karena itu pengasahan yang disertai latihan, pengetahuan, pengalaman, pendidikan, dan motivasi menjadi satu-satunya jalan untuk menghidupkan bakat tersebut agar menjadi potensi yang dapat dibanggakan dalam dirinya dan dapat meraih prestasi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bakat Minat Peserta Didik

Ada beberapa faktor dan lingkungan yang mempengaruhi bakat minat peserta didik yaitu pengaruh anggota keluarga, pengaruh kebudayaan, lingkungan. Namun semua faktor dan lingkungan tersebut tergantung yang mendidik baik dalam lembaga pendidikan yang formal dan non formal maupun dalam kehidupan masyarakat yang terbuka. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi bakat minat seseorang.

Pembentukan bakat minat peserta didik akan dipengaruhi oleh bakat yang hidup dalam keluarga dan oleh posisi dan sikap orangtua terhadap bakat anak. Oleh karena itu bakat orangtua merupakan modal penting, orangtua merupakan pendidik utama

dan sebagai guru pertama bagi anaknya. Menurut Helmawati,(2016:49) menyebutkan bahwa keluarga tempat titik tolak perkembangan anak. Peran keluarga sangat dominan untuk menjadikan anak cerdas, sehat dan memiliki penyesuaian sosial yang baik. Dikutip oleh Lazarus dalam Helmawati (2016:49), Freud mengatakan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak merupakan titik tolak perkembangan kemampuan atau ketidakmampuan penyesuaian sosial anak.

Sekolah seperti disebutkan pendapat diatas juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap bakat dan minat peserta didik. Frederick. J. Donald : 1959) menyebutkan :

The school in an environment arranged to promote changes in behavior which result in the development of personality

Maksud dari kalimat di atas bahwa sekolah adalah lingkungan yang dibentuk untuk mempromosikan perubahan perilaku yang mengakibatkan perkembangan kepribadian, dan mencerminkan adat istiadat yang dominan dan nilai-nilai masyarakat.

Orang yang berperan penting di sekoah adalah seorang guru, guru adalah pendidik profesional dan merupakan orangtua kedua setelah orangtuanya sendiri. Guru bertanggung jawab untuk mendidik dan membimbing peserta didik kearah yang baik dan benar. Tugas guru bukan hanya memberi ilmu pengetahuan dan keterampilan, akan tetapi juga bertanggung jawab untuk memotivasi dan mengawasi siswanya untuk menemukan bakat yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya (Moh. Susya : 1975). Perkembangan zaman yang semakin pesat disertai peradaban yang tinggi akhirnya mengharuskan orangtua menyerahkan pendidikan lanjutan bagi anak pada orang lain yaitu para pendidik di sekolah. namun demikian setiap orangtua tidak dapat mengelak akan tanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak-anaknya. Artinya walaupun tanggung jawab pendidikan di sekolah itu berada di tangan guru, pada akhirnya tanggung jawab pendidikan berpulang kembali kepada orangua (Helmawati, 2016:119).

Peran masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan intelektual dan kepribadian individu peserta didik. Keberadaan masyarakat merupakan laboratorium dan sumber makro yang penuh alternatif didalam pelaksanaan pendidikan. Dengan demikian baik masyarakat maupun lembaga pendidikan akan merasa saling memiliki dan bertanggung jawab atas berhasil tidaknya proses pendidikan dalam menyosialisasikan nilai-nilai kebudayaan dan kemanusiaan (Helmawati, 2016: 128-129).

Teman atau orang yang dikenal siswa, juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bakat dan minat peserta didik karena peserta didik banyak menghabiskan waktu dengan temannya. Jadi seorang anak suka meniru kelakuan dan tingkah laku dari teman-temannya atau dari orang lain yang dikenal dan dianggap berhasil. Pada masa remaja mereka tertarik dengan perilaku teman-temannya dan mereka menirunya (Remmers dab C.C. Hackett, 1983).

Faktor lain yang sangat besar pengaruhnya terhadap bakat anak adalah adat, kebiasaan dan pandangan hidup yang berpengaruh. Pola kebudayaan umum menjadi ciri kelompok atau masyarakat tempat anak tumbuh, serta bakat-bakat lahir yang tumbuh pada masa kanak-kanak dan masa remaja (G.F. Kuder dan B.B. Paulson, 1982).

Guru mempunyai peran yang penting dalam pengembangan bakat peserta didik. Sehingga kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik agar dapat dilakukan usaha seoptimal mungkin seperti: kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri, pemberian motivasi secara penuh dari para guru, sarana dan prasarana yang lengkap, serta dukungan dan dorongan dari keluarga.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa bakat pada hakikatnya tumbuh dan berkembang atas kemampuan sendiri, disamping itu dengan bantuan bimbingan orang tua dan rangsangan dari lingkungan sekitar.

B. METODE PENELITIAN

1. Prosedur Memperoleh Data

Makalah ini merupakan pemaparan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Girimulyo selama 2 tahun mulai tahun 2018 s.d. 2019. Makalah ini merupakan pengalaman dalam pengelolaan Sumber Daya yang ada di SMP Negeri 3 Girimulyo. Tujuan pengelolaan Sumber Daya adalah untuk mengoptimalkan kegiatan terutama kegiatan pengembangan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik.

Diawali dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut tentang kegiatan pengembangan diri peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo. Pembuatan makalah ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan metode diskriptif digunakan untuk pemecahan masalah yang ada, dengan menampilkan fakta-fakta yang ada.

2. Waktu dan Tempat

Makalah ini memaparkan fakta-fakta yang ada dalam pengelolaan pengembangan bakat minat peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo selama kurun waktu tahun 2018 s.d. 2019.

3. Fokus Kajian

Kajian memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pembinaan dan pengembangan bakat minat peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo.

C. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Di lingkungan SMP Negeri 3 Girimulyo, masyarakat memiliki kegemaran dan potensi dalam bidang olahraga dan seni. Hal ini juga berimbas pada kesukaan peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo yang perlu dikelola dengan baik agar minat bakat peserta didik dapat di kembangkan menyesuaikan potensi lingkungan sekolah.

Bertolak dari permasalahan tersebut di atas dan juga mengacu dari visi SMP Negeri 3 Girimulyo maka kepala sekolah mengajak segenap *stakeholder* yang ada untuk mengadakan pembinaan pengembangan diri minat dan bakat peserta didik. Dalam melaksanakan program pembinaan pengembangan minat dan bakat tersebut melalui beberapa tahapan antara lain :

1. Perencanaan Pembinaan Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik

Perencanaan merupakan komponen yang penting sebelum melaksanakan kegiatan, karena itu perencanaan harus dilakukan. Perencanaan yang dilakukan SMP Negeri 3 Girimulyo mempertimbangkan kemampuan sekolah, kemampuan para orangtua, masyarakat, peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah.

Ada beberapa tahap kegiatan dalam perencanaan pembinaan pengembangan minat bakat peserta didik yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Girimulyo antara lain:

a. Rapat komite sekolah, orangtua, guru dan siswa

Rapat pengurus komite sekolah dilaksanakan pada awal tahun pelajaran baru. Rapat ini diikuti oleh pengurus komite sekolah, kepala sekolah dan tim pengembang sekolah yang membahas tentang draf rencana kerja tahunan SMP Negeri 3 Girimulyo.

Draf rencana kerja tahunan hasil rapat pengurus komite sekolah disosialisasikan dalam pertemuan rapat pengurus komite, orangtua, guru

karyawan dan juga perwakilan peserta didik. Pertemuan ini membahas dan menyempurnakan dari rencana kerja tahunan yang telah dibuat dalam rapat pengurus komite. Dalam RKT yang dibuat bersama disetujui ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang perlu pembinaan dalam rangka mengembangkan minat bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok ekstrakurikuler wajib dan kelompok ekstrakurikuler pilihan. Kelompok ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang setiap peserta didik wajib memilih minimal satu jenis ekstrakurikuler pilihan.

Kegiatan ekstrakurikuler wajib ini merupakan program dari pemerintah daerah kabupaten Kulon Progo yang wajib diadakan oleh semua sekolah setingkat SMP yang ada di Kulon Progo baik SMP Negeri maupun SMP Swasta. Kelompok ekstrakurikuler wajib antara lain : (1) Ekstrakurikuler Keagamaan; (2) Ekstrakurikuler Kepramukaan; (3) Ekstrakurikuler Kemataraman; dan (4) Ekstrakurikuler Gotong Royong Pengamalan Pancasila.

Kegiatan ekstrakurikuler pilihan berdasarkan hasil kesepakatan pada rapat komite, orangtua peserta didik dan guru meliputi (1) ekstrakurikuler bola volley; (2) Ekstrakurikuler Karawitan; (3) Ekstrakurikuler Hadroh; (4) ekstrakurikuler Musik Band; (5) ekstra kurikuler Drum Band; dan (6) Teknologi Informasi Komunikasi (TIK). Untuk ekstrakurikuler pilihan inilah peserta didik perlu menetapkan pilihan.

Dalam rapat tersebut juga diputuskan tentang program unggulan jenis ekstrakurikuler yaitu olahraga bola volley dan seni. Hal ini ditetapkan dengan alasan agar terdapat keunggulan lokal yang dapat dibanggakan dari SMP Negeri 3 Girimulyo.

b. Menetapkan Pengampu/Pembimbing masing-masing jenis kegiatan ekstrakurikuler

Setelah didapatkan kesepakatan dalam penetapan jenis kegiatan ekstrakurikuler maka sekolah menetapkan pula pengampu atau pembimbing. Penetapan pembimbing ekstrakurikuler berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh guru sesuai jenis ekstrakurikuler yang akan dibina.

Jika dari sekolah tidak ada guru pembimbing atau tidak ada guru pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai jenis ekstrakurikuler maka sekolah bertanggung jawab untuk menjalin kerjasama dengan lembaga atau perorangan yang memiliki kompetensi sesuai jenis ekstrakurikuler yang akan dibimbing. Penetapan pembimbing ditetapkan dengan surat keputusan kepala sekolah (SK terlampir).

c. Pembuatan program kegiatan masing-masing koordinator pembimbing ekstrakurikuler

Untuk dapat menentukan target dari masing-masing jenis ekstrakurikuler perlu membuat program kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini penting dilakukan agar dalam pelaksanaannya kegiatan pembimbingan ekstrakurikuler dapat berjalan sesuai rencana dan dapat ditentukan target maksimal yang akan dicapai.

Masing-masing koordinator kegiatan ekstrakurikuler jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan.

d. Menjaring bakat minat peserta didik sesuai pilihan jenis ekstrakurikuler

Tidak kalah pentingnya dalam perencanaan pembinaan pengembangan minat bakat peserta didik adalah menjaring minat bakat dari masing-masing peserta didik. Ada kecenderungan peserta didik dalam memilih jenis kegiatan ekstrakurikuler hanya ikut-ikutan teman tanpa memperhatikan kompetensi yang

dimiliki. Oleh sebab itu tugas guru terutama guru BK untuk mendampingi, mengarahkan dan membantu dalam pemilihan jenis ekstrakurikuler ini.

Berdasarkan hasil penjarangan minat bakat peserta didik SMP Negeri 3 Girimulyo 2 tahun terakhir tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik yang mengikuti ekstrakurikuler

No	Tahun	Jumlah peserta didik yang ikut ekstrakurikuler					
		Bola Volley	Karawitan	Hadroh	Musik band	Drum band	TIK
1	2018/2019	42	22	18	16	35	15
2	2019/2020	44	23	15	12	30	12

Sumber : Dokumen SMP Negeri 3 Girimulyo

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa paling banyak diminati oleh peserta didik SMP Negeri 3 Girimulyo adalah olahraga bola volley yang merupakan program unggulan ekstrakurikuler. Kemudian paling banyak kedua adalah drumband dan paling banyak ketiga adalah karawitan. Sedangkan yang lainnya merata jumlah peminatnya.

Ektrakurikuler bola volley merupakan jenis ekstrakurikuler banyak peminatnya. Dan setiap peserta didik yang menetapkan pilihan pada salah satu ekstrakurikuler tersebut punya kecenderungan memiliki bakat yang sesuai. Bertolak dari itulah maka pembinaan terhadap peserta didik yang berpotensi karena bakat minatnya tersebut perlu dioptimalkan.

e. Membuat jadwal kegiatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler/pengembangan diri peserta didik dibuat berdasarkan kesepakatan pembimbing ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil kesepakatan diperoleh jadwal sebagai berikut :

Tabel 2. Jadwal Ektrakurikuler SMP Negeri 3 Girimulyo tahun 2019/2020

No	Hari	Jenis Ektrakurikuler	Jam	Ket.
1	Senin	Kematematikaan	14.10 - 15.00	Wajib
2	Selasa	Kepramukaan	13.20 - 15.00	Wajib
3	Rabu	Keagamaan	14.10 - 15.00	Wajib
4	Kamis	1. Bola Volley 2. Karawitan 3. Hadroh 4. Musik Band 5. Drumband 6. TIK	14.10 - 15.00	Pilihan
5	Jum'at	Gotong Royong	07.00 - 07.50	Wajib

Sumber : Dokumen SMP Negeri 3 Girimulyo

f. Pembenahan sarana prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler dengan lancar dan optimal perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai. Pembenahan peralatan yang rusak atau pengadaan alat baru dilakukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler. Prasarana juga perlu dibenahi agar nyaman dimanfaatkan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

SMP Negeri 3 Girimulyo memiliki sarana olahraga bola volley yang masih jauh dari standar yang ditetapkan. Namun pemeliharaan lapangan bola voley selalu dilakukan agar peserta didik dapat melakukan latihan dengan nyaman dan lebih optimal. Demikian halnya dengan peralatan ekstrakurikuler yang lainnya perlu dilakukan pemeliharaan dan juga melengkapi komponen atau bagian yang telah rusak maupun yang telah hilang.

Khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler karawitan SMP Negeri 3 Girimulyo dalam pelaksanaan latihan bekerjasama dengan pemerintah Desa Jatimulyo terutama peminjaman tempat dan gamelan. Hal ini dilakukan karena sekolah memiliki seperangkat gamelan tetapi sudah ada beberapa komponen gamelan yang rusak.

Penyiapan dan pembenahan sarana prasarana olahraga sangat penting karena akan mempengaruhi terhadap keberhasilan dalam pelatihan.

2. Pelaksanaan Pembinaan Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik

Kegiatan pengembangan bakat minat peserta didik dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pembelajaran (intrakurikuler) mulai jam 14.10 WIB sampai jam 15.00 WIB selama 40 menit. Tetapi pada kenyataan yang terjadi waktu 40 menit kurang sehingga pada praktiknya kegiatan pembinaan ekstrakurikuler waktunya sering bertambah, sehingga jumlah waktu pelaksanaan fleksibel. Hanya saja jadwal hari pelaksanaan pembimbingan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Dalam pelaksanaan pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo meliputi :

a. Latihan rutin

Latihan rutin pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan satu minggu sekali sesuai jadwal yang ditetapkan. Fungsi pelaksanaan latihan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan, sosial, rekreatif dan persiapan karir.

- 1) Fungsi Pengembangan maksudnya kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan pembentukan karakter.
- 2) Fungsi Sosial maksudnya kegiatan latihan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Fungsi rekreatif yaitu bahwa kegiatan latihan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan.
- 4) Fungsi persiapan karir yakni bahwa kegiatan latihan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Sedangkan tujuan latihan kegiatan ekstrakurikuler adalah :

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik
- 2) Dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Dari hal di atas jelas bahwa latihan rutin diperlukan dalam rangka mendukung keberhasilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

b. Mengikuti lomba

Sesuai dengan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk pengembangan bakat dan minat peserta didik untuk mempersiapkan karir. Maka setiap ada event lomba kita selalu mengikutsertakan walaupun tentang hasil tidak mesti mendapatkan kemenangan tetapi setidaknya dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik. Dengan mengikuti lomba maka peserta didik akan memperoleh manfaat antara lain :

- 1) Terbiasa bekerja keras, karena dengan mengikuti lomba peserta didik akan termotivasi untuk bekerja keras atau latihan yang keras dan serius demi mendapatkan apa yang diinginkan.
- 2) Mengembangkan keyakinan diri, karena peserta didik yang berani berkompetisi akan menjadi lebih percaya diri dengan apa yang pernah dikerjakan.
- 3) Belajar bekerjasama dalam tim, kegiatan ini dihasilkan dari pertandingan yang dimainkan bersama tim.
- 4) Menginspirasi peserta didik menjadi yang terbaik, melalui kompetisi peserta didik akan melakukan lebih dari yang diminta, dan cenderung ingin menghasilkan yang terbaik dari yang dilakukannya.

Sehingga dengan diikuti lomba membuat peserta didik akan mampu menerima kemenangan maupun kekalahan.

Di SMP Negeri 3 Girimulyo prestasi yang diperoleh dari pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik selama kurun waktu 2 tahun yaitu tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Prestasi Pembinaan Pengembangan Bakat Minat

No	Jenis Prestasi	Prkt	Tahun	Penyelenggara	Int./Nas./Prop. /Kab./ Kec.
1	Liga Bola Volley Putra Bank Pasar Tingkat SMP/MTs Putra Kabupaten Kulon Progo	1	2018	Pengkab. PBVSI Kabupaten Kulon Progo	Kabupaten
2	Liga Bola Volley Putri Bank Pasar Tingkat SMP/MTs Putra Kabupaten Kulon Progo	2	2018	Pengkab. PBVSI Kabupaten Kulon Progo	Kabupaten
3	Futsal HUT SMK N 1 Nanggulan	1	2018	SMKN 1 Nanggulan	Kabupaten
4	Lomba Volley Putra HUT Kemerdekaan RI ke 73	2	2018	Panitia HUT KemRI ke-73 Kecamatan Girimulyo	Kecamatan
5	Lomba Volley Putri HUT Kemerdekaan RI ke-73	1	2018	Panitia HUT Kem RI ke-73 Kecamatan Girimulyo	Kecamatan
6	Lomba Volley Putra HUT Kemerdekaan ke-74	1	2019	Panitia HUT Kem RI ke-74 Kecamatan Girimulyo	Kecamatan
7	Lomba Volley Putri HUT Kemerdekaan RI ke-74	2	2019	Panitia HUT Kem RI ke-74 Kecamatan Girimulyo	Kecamatan
8	Lomba Baris-berbaris HUT	2	2019	Panitia HUT Kem RI ke-74	Kecamatan

	Kemerdekaan RI ke-74			Kecamatan Girimulyo	
9	Lomba Sesorah Basa Jawa HUT Kemerdekaan RI ke-74	3	2019	Panitia HUT Kem RI ke-74 Kecamatan Girimulyo	Kecamatan
10	Lomba Menghias Sayur Buah berbahan Lokal	1	2019	Puskesmas Girimulyo 2	Kecamatan
11	Lomba Kreativitas Siswa dalam upaya promosi Kesehatan	1	2019	Puskesmas Girimulyo 2	Kecamatan

Sumber : Dokumen SMP Negeri 3 Girimulyo

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa kegiatan unggulan di SMP Negeri 3 Girmulyo yang telah di rencanakan dari awal yaitu ekstrakurikuler olahraga volley, dapat menghasilkan prestasi kejuaraan sampai dengan tingkat kabupaten pada tahun 2018 juara I bola volley putra dan Juara II bola volley putri pada ajang pertandingan liga bola volley tingkat SMP/MTs se kabupaten Kulon Progo. Sedangkan di tahun 2019 tim bola volley SMP Negeri 3 Girimulyo hanya sampai ke babak semi final di tingkat kabupaten Kulon Progo di ajang Liga bola Volley tingkat SMP/Mts se Kabupaten Kulon Progo hal ini dapat terjadi karena peserta yang mengikuti pertandingan sudah berbeda dengan tim sebelumnya.

Untuk kejuaraan bola volley putra maupun putri tingkat kecamatan yang biasa diikuti oleh 5 tim SMP dan I Mts, Tim SMP Negeri 3 Girimulyo selama tahun 2018 dan 2019 masih diunggulkan pada juara I dan II.

Sedangkan dalam bidang seni belum ada hasil juara yang di peroleh sampai kejuaraan tingkat kabupaten. Sehingga kegiatan pembinaan masih perlu ditingkatkan dan dioptimalkan dengan selalu terus melakukan kerjasama dengan kelompok kesenian yang ada di masyarakat setempat.

c. Menampilkan hasil karya peserta didik pada akhir tahun

Untuk menampilkan hasil kreativitas peserta didik hasil dari pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik, pada akhir tahun diadakan kegiatan pentas karya kreatif peserta didik sekaligus untuk perpindahan bagi kelulusan kelas 9 SMP Negeri 3 Girimulyo. Hal ini dilakukan pada akhir tahun 2018 dan tahun 2019.

Tujuan dari diadakannya penampilan hasil karya peserta didik antara lain :

- 1) Mendidik peserta didik untuk percaya diri
- 2) Memberi tantangan sekaligus menghibur pada yang hadir
- 3) Ajang memamerkan hasil kreatifitas peserta didik
- 4) Kesempatan bagi orangtua untuk memberi apresiasi atas prestasi peserta didik
- 5) Kegiatan bersama yang menyatukan sekolah dengan orangtua

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Pembinaan Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik

Evaluasi program pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik merupakan salah satu metode untuk mengetahui dan menilai efektivitas yang telah ditentukan tujuan yang ingin dicapai. Hasil yang dicapai dalam bentuk informasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan keputusan dan penentuan kebijakan.

Kegiatan evaluasi pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik, dilaksanakan setiap akhir semester. Hasil evaluasi akan dipergunakan untuk perencanaan kegiatan berikutnya, sehingga diharapkan semakin lama hasil yang diperoleh semakin baik. Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 3

Girimulyo pengurus komite, orangtua siswa, guru dan karyawan serta perwakilan dari peserta didik. Kesimpulan yang diperoleh bahwa pengelolaan pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik akan mendapatkan hasil yang optimal jika dilakukan perencanaan yang optimal dan kerjasama yang sinergis antara sekolah, orangtua, dan lingkungan. Orangtua dan lingkungan yang mendukung adanya kegiatan sekolah akan mengoptimalkan hasil kegiatan. Dengan demikian sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi agar kegiatan pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik kedepan perlu manajemen yang lebih baik dan juga perlu mempererat kerjasama yang sinergis antara sekolah, keluarga dan lingkungan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan :

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perencanaan kegiatan pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik SMP Negeri Girimulyo agar dapat diperoleh hasil yang optimal dilakukan melalui rapat yang melibatkan komite sekolah, orang tua murid, guru karyawan serta peserta didik.
- b. Pelaksanaan kegiatan pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo harus disesuaikan dengan perencanaan yang telah disetujui dan berusaha untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih, tampil dalam lomba dan tampil dalam event kegiatan lain agar bakat minat peserta didik dapat berkembang.
- c. Evaluasi kegiatan pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo diadakan secara berkala setiap satu semester sekali dengan melibatkan semua stakeholder yang ada, guna mengetahui efektivitas kegiatan tersebut.
- d. Dengan melakukan manajemen pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik di SMP Negeri 3 Girimulyo selama kurun waktu 2018 dan 2019 telah mendapatkan beberapa kejuaraan baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten.

2. Saran

- a. Dengan semakin maraknya pembukaan tempat wisata alam baru di wilayah sekitar SMP Negeri 3 Girimulyo maka sekolah dapat bekerjasama dalam ikut mempromosikan tempat wisata dengan menampilkan hasil karya kreativitas peserta didik melalui pentas karya kreativitas peserta didik.
- b. Perlu dijalin lebih erat kerjasama sekolah, keluarga dan lingkungan baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi agar hasil lebih optimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*, Yogya: Tiara Wacana.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardiyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: PT Bulan Bintang.
- Hastuti, Hasibuan Malayu S.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta :Bumi Aksara
- Henry Simamora. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi III, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- G.F. Kuder dan B.B. Paulson. 1982. *Mencari Bakat Anak-anak*. Jakarta : N.V.Bulan Bintang.

- Griffin, D. 2014. *Education Reform The Unwinding of Intelligence and Creativity*. New York: Springer.
- Makawimbang, Jerry. 2013. *Supervisi Klinis*. Bandung : Alfabeta
- Mulyasa. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Munandar, U. 2010. *Anak-anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prihatin, E. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Remmers dan C.C. Hackett. 1983. *Memahami Persoalan Remaja*. Jakarta : Bulan Bintang
- Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Simanjutak.B.I.L Pasaribu. 1990. *Membina dan mengembangkan generasi Muda*. Bandung : Tarsito
- Suryabrata, S. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susya Moh. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan Sekolah*. Bandung : CV. Ilmu
- Syaiful Bahri Djamarah, 2010, *Guru dan Anak Didik*, jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurkencana, Wayan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambarf

Daftar Lampiran